

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen yang dilakukan pada suatu topik penelitian tanpa perlakuan atau intervensi. Metode yang digunakan adalah pendekatan *cross-sectional* dengan mengamati data dari sampel secara bersamaan, kemudian penelitian ini menggunakan studi korelasi untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan kedua variabel antara kontrol diri dengan *school well-being*.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMPN 2 Turi Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada Senin, 22 Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Murti (2013) populasi merupakan seluruh individu, objek atau elemen lain yang akan dipelajari dalam sebuah penelitian. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas delapan SMPN 2 Turi yang berjumlah 128 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah dari sebagian populasi. Penelitian yang diberlakukan kepada sampel hasilnya dapat diterapkan pada populasi, jadi sampel yang diambil harus mewakili populasi (Sugiyono, 2013).

a. Cara pemilihan sampel

Metode *sampling* yang akan digunakan adalah *purposive sampling* yang berupa metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan dengan cara memilah dari 4 kelas VIII masing-masing diambil sebanyak 27 siswa menggunakan bantuan situs online hingga memenuhi jumlah total responden yang di butuhkan (Nursalam, 2016).

1) Kriteria inklusi

a) Siswa yang tinggal seataap bersama orangtua (ayah dan ibu atau ayah/ibu)

2) Kriteria eksklusi

a) Siswa yang pernah tinggal kelas karena nilai dibawah KKM

b) Siswa yang mengkonsumsi NAPZA

c) Siswa dengan diagnosa gangguan mental

d) Siswa yang tidak hadir saat penelitian

b. Besar sampel

Perhitungan sampel ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan 5% (0,05)

Jawab :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,0025)}$$

$$n = \frac{128}{1 + 0,32}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

$$n = 97$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin tersebut dan penambahan sebanyak 10% dari total sampel. Sehingga didapatkan hasil bahwa dalam penelitian ini memerlukan 107 responden.

Dalam pelaksanaan penelitian, *sampling* yang digunakan oleh peneliti berubah menjadi *total sampling*. Hal ini dilakukan karena setelah dilakukan *screening* didapatkan data bahwa siswa yang sesuai dengan karakter inklusi dan eksklusi berjumlah 107 sehingga peneliti menggunakan keseluruhan data dari siswa.

D. Variabel

1. Variabel bebas

Variabel independen atau variabel bebas merujuk pada faktor yang mempengaruhi atau berdampak pada variabel lain (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah kontrol diri.

2. Variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya perubahan variabel lain (Hardani et al., 2020). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *school well-being*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Skala Pengukuran | Hasil Ukur |
|----|--------------------------------|---|--|------------------|--|
| 1. | Kontrol diri | Kontrol diri atau pengendalian diri adalah kemampuan remaja untuk menahan atau mengontrol perilakunya dengan memikirkan berbagai akibat dalam situasi tertentu sehingga remaja dapat beradaptasi dalam lingkungannya. | Kuesioner kontrol diri dengan item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert | Numerik | Semakin besar nilainya maka semakin tinggi kontrol diri. Nilai minimum = 40 dan nilai maksimum = 160 |
| 2. | <i>School well-being</i> siswa | Kesejahteraan sekolah bermakna keadaan sekolah yang memungkinkan siswa memenuhi kebutuhan dasarnya meliputi kesehatan mental dan perilaku sosial guna meningkatkan capaian kesehatan dalam jangka panjang. | Kuesioner <i>school well-being</i> dengan item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert | Numerik | Semakin besar nilainya maka semakin tinggi <i>Sschool well-being</i> . Nilai minimum = 30 dan nilai maksimum = 120 |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini adalah angket kuesioner kontrol diri dan *school well-being*

a. Kuesioner kontrol diri

Kuesioner kontrol diri yang diadopsi dari penelitian Astuti (2019) menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS) dan Tidak Sesuai (TS). Skor tiap jawaban untuk item favorable (positif) dan unfavorable (negatif) dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban Kuesioner Kontrol Diri

| Alternatif Jawaban | Skor Favorable | Skor Unfavorable |
|---------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Sangat sesuai | 4 | 1 |
| Sesuai | 3 | 2 |
| Kurang sesuai | 2 | 3 |
| Tidak sesuai | 1 | 4 |

Kuesioner kontrol diri yang diadopsi dari penelitian Astuti (2019) memiliki 40 item soal dengan kisi-kisi instrumen kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Kontrol Diri

| Aspek | Indikator | F | UF | total |
|---|--|--------------------|----------------|--------------|
| Kontrol Perilaku (<i>Behaviour control</i>) | Mampu mengendalikan situasi | 1, 2, 3, 6 | 4, 5, 7 | 7 |
| | Mampu mengontrol perilaku positif | 8, 10, 12, 14, 15 | 9, 11, 13, 16 | 9 |
| Kontrol kognitif (<i>Cognitive control</i>) | Mampu melihat pengalaman yang tidak menyenangkan dari segi positif | 17, 19, 21, 23 | 18, 20, 22, 24 | 8 |
| | Mampu melakukan penilaian situasi secara positif dengan subyektif | 25, 27, 30 | 26, 28, 29, 31 | 7 |
| Mengontrol keputusan (<i>Decisional control</i>) | Mampu mengambil tindakan secara positif atas permasalahan yang dihadapinya | 32 | 33 | 2 |
| | Mampu mengambil keputusan | 34, 35, 36, 38, 39 | 37, 40 | 7 |
| Jumlah | | 22 | 18 | 40 |

b. Kuesioner *school well-being*

Kuesioner *school well-being* dalam penelitian Rahman et al (2020) menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS) dan Tidak Sesuai (TS). Skor tiap jawaban untuk item favorable (positif) dan unfavorable (negatif) dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Skor Alternatif Jawaban Kuesioner *School Well-being*

| Alternatif Jawaban | Skor Favorable | Skor Unfavorable |
|--------------------|----------------|------------------|
| Sangat sesuai | 4 | 1 |
| Sesuai | 3 | 2 |
| Kurang sesuai | 2 | 3 |
| Tidak sesuai | 1 | 4 |

Kuesioner *school well-being* Konu & Rimpelä, (2002) dalam Rahman et al (2020) memiliki 30 item soal dengan kisi-kisi instrumen kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner *School Well-being*

| Aspek | Indikator | F | UF | Total |
|--------------------------------------|--|--------|-------|-------|
| Kondisi sekolah (<i>Having</i>) | Lingkungan fisik mendukung proses pembelajaran | 1, 9 | - | 2 |
| | Fasilitas baik dan pelayanan baik | 18, 24 | - | 2 |
| | Peraturan sekolah tidak menekan siswa | 27, 29 | 5, 13 | 4 |
| Hubungan sosial (<i>Loving</i>) | Hubungan guru dengan orangtua siswa | 2 | - | 1 |
| | <i>Bullying</i> | 10 | 14 | 2 |
| | Dinamika kelompok | - | 22 | 1 |
| | Iklm belajar | 19 | - | 1 |
| Pemenuhan diri (<i>Being</i>) | Penghargaan terhadap hasil belajar siswa | - | 6, 15 | 2 |
| | Bimbingan dan dorongan | 3 | 7 | 2 |

| | | | | |
|------------------------------------|-------------------------|------------|--------|----|
| | Penggunaan kreativitas | 11, 20 | 16 | 3 |
| Status kesehatan (<i>Health</i>) | Sakit fisik atau kronis | 4, 12, 21 | 8, 17 | 5 |
| | Sakit mental | 25, 28, 30 | 23, 26 | 5 |
| Jumlah | | 18 | 12 | 30 |

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari reponden. Rancangan metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mendatangi SMPN 2 Turi untuk mengurus perizinan penelitian yang akan dilakukan
- b. Setelah mendapatkan izin, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian
- c. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menyamakan persepsi dengan asisten peneliti yang berjumlah 3 orang, penyamaan persepsi meliputi pengisian *informed consent*, kuesioner kontrol diri, kuesioner *school well-being* dan kompensasi berupa souvenir
- d. Responden mengisi *informed consent*, kuesioner kontrol diri dan kuesioner *school well-being* di dampingi oleh peneliti dan asisten peneliti

G. Validitas dan Realiabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Siyoto & Sodik (2015) merupakan uji kemampuan sebuah instrumen dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur. Menurut Azwar Uji validitas didapatkan melalui koefisien

korelasi item total atau dikenal dengan *power of discrimination*. Indeks *power of discrimination* pada batas 0,30 atau 0,25 dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik (Siyoto & Sodik, 2015).

Kuesioner Kontrol diri yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian Astuti (2019) dengan hasil uji validitas pada 60 item kuesioner didapatkan hasil 20 item tidak valid dan 40 item valid. Sedangkan untuk kuesioner *school well-being* dalam penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian Rahman et al (2020) dengan uji validitas dari 48 item kuesioner didapatkan hasil 18 item tidak valid dan 30 item valid. Sehingga pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas ulang.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk melihat kekonsistenan dari jawaban atas pernyataan atau pertanyaan yang diajukan, menurut Azwar suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel dan dapat dipercaya jika mendapat nilai dengan batas 0,6 yang bermakna jika nilai reliabilitas $\leq 0,6$ maka kuesioner dianggap kurang baik, kemudian $\geq 0,7$ dapat diterima dan $\geq 0,8$ dianggap baik (Siyoto & Sodik, 2015).

Uji reliabilitas kuesioner kontrol diri yang dilakukan oleh Astuti pada tahun 2019 diperoleh nilai *Cronbach alpha* 0,897 dan untuk kuesioner *school well-being* yang dilakukan oleh Rahman dkk pada tahun 2020 dengan nilai *Cronbach alpha* 0,920. Kedua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian data mentah dari kuesioner diproses melalui langkah-langkah berikut :

a. *Editing*

Proses ini merupakan kegiatan untuk melihat kembali data responden dan kuesioner sebelum diolah menggunakan

program *Excel* 2016 dan *IBM SPSS 25 for Window* untuk menghindari terjadinya eror atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

b. *Coding*

Setelah kuesioner melewati proses *editing*, selanjutnya dalam dilakukan pengkodean dan data diubah menjadi angka. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kategori menurut jenis kelamin :

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

Tinggal bersama :

1 = Ayah dan Ibu

2 = Ayah

3 = Ibu

Pekerjaan Ayah :

1 = Pegawai Negeri Sipil (PNS)

2 = Wiraswasta

3 = Swasta

4 = Buruh harian lepas

5 = Petani

Pekerjaan Ibu :

1 = Ibu Rumah Tangga (IRT)

2 = Pegawai Negeri Sipil (PNS)

3 = Wiraswasta

4 = Swasta

5 = Buruh harian lepas

6 = Petani

c. *Processing* (memasukan data)

Data yang sudah di beri *coding* kemudian dimasukkan dalam program *software* komputer. Program pengolahan dan

analisis data komputer yang dipakai dalam penelitian ini adalah program *Excel 2016* dan *IBM SPSS 25 for Window*.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Setelah data selesai dimasukkan kedalam program komputer, dilakukan pengecekan lagi untuk memastikan bahwa data bebas dari adanya *error*, *data missing*, dan lain-lain. Setelah dilakukan pengecekan ulang data dalam penelitian terdapat kesalahan dalam uji normalitas namun kemudian dilakukan uji normalitas ulang.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik variabel yang menjadi fokus penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk mengetahui nilai tertinggi, terendah dan mean pada butir item pernyataan dalam domain kontrol diri dan *school well-being*. Domain dalam kontrol diri mencakup kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan. Sedangkan domain dalam *school well-being* adalah kondisi sekolah, hubungan sosial, pemenuhan diri dan status kesehatan. Analisa univariat ini menggunakan program *Excel 2016*.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk uji hipotesis dua variabel yang diduga memiliki hubungan. Dalam penelitian ini analisa bivariat digunakan untuk uji korelasi antara variabel kontrol diri terhadap variabel *school well-being*. Jenis skala dari variabel kontrol diri dan *school well-being* merupakan skala numerik, maka uji yang akan dilakukan adalah uji *pearson* yang sebelumnya dilakukan uji

normalitas data terlebih dahulu menggunakan uji *kolmogorov smirnov*.

I. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan publikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Peneliti memberikan lembar *informed consent* atau lembar persetujuan untuk dibaca, dipahami dan ditanda tangani oleh responden.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Prinsip tanpa nama dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, cara yang dilakukan yaitu dengan menuliskan kode nomor responden sehingga tidak menampilkan identitas pribadi.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip kerahasiaan ini diterapkan dengan tidak menyebarkan identitas maupun data dan informasi responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data dan tidak menggunakan data tersebut untuk keperluan diluar penelitian. Setelah penelitian selesai dipublikasi, maka data dan informasi responden akan dimusnahkan.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian dibuat untuk mempermudah jalannya penelitian. Berikut adalah rencana pelaksanaan penelitian :

1. Persiapan penelitian

- a. Melakukan penelusuran literatur pustaka untuk memperoleh bahan konseptual materi dalam penelitian

- b. Melakukan bimbingan kemudian mengajukan judul proposal dan meminta persetujuan judul kepada dosen pembimbing
- c. Mengajukan permohonan surat studi pendahuluan dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk diajukan ke SMPN 2 Turi
- d. Melakukan studi pendahuluan di SMPN 2 Turi
- e. Menyusun proposal tentang hubungan kontrol diri dengan *school well-being* pada siswa SMPN 2 Turi
- f. Ujian seminar proposal dan revisi proposal
- g. Menyusun ringkasan penelitian yang berisi persetujuan etis atau *ethical clearance* (EC) untuk kemudian diserahkan ke kampus untuk diperiksa oleh pihak Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- h. Setelah mendapatkan izin penelitian oleh pihak KEPK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, kemudian peneliti menyerahkan EC dan dokumen pendukung lainnya ke SMPN 2 Turi untuk diproses permintaan izin melakukan penelitian

2. Pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkan izin dari pihak SMPN 2 Turi, peneliti dapat melakukan pengambilan data pada responden dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti dibantu oleh tiga orang asisten peneliti yang merupakan mahasiswa dengan latar belakang pendidikan Ilmu Keperawatan yang sebelumnya sudah melakukan penyamaan persepsi tentang pengisian kuesioner kontrol diri dan *school well-being*
- b. Mengkondisikan siswa kelas delapan tetap berada di kelas untuk pelaksanaan penelitian
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian

- d. Peneliti dibantu asisten peneliti membagikan lembar *informed consent* dan kuesioner kemudian menjelaskan cara pengisian
 - e. Responden diminta mengisi *informed consent*, dilanjutkan mengisi kuesioner kontrol diri dan *school well-being*, peneliti mengecek kembali kuesioner untuk menghindari adanya kekeliruan jawaban yang di isi responden
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Peneliti merekap data, memproses data dan menganalisis data
 - b. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian
 - c. Peneliti berkonsultasi dan melakukan bimbingan terkait hasil penelitian
 - d. Ujian hasil dan perbaikan hasil penelitian
 - e. Menyusun naskah untuk di publikasikan